

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang sifatnya kualitatif. Fokus penelitian yang menitik beratkan pada proses pengelolaan wakaf menjadikan pendekatan induktif lebih sesuai dibandingkan dengan pendekatan penelitian lainnya. Karena untuk mempelajari secara intensif latar belakang, pengelolaan yang dijalankan lembaga. Analisis data yang digunakan itu sifatnya induktif sesuai fakta-fakta yang didapatkan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi bentuk data tulisan.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Pada penelitian ini peneliti ingin menggali data yang berkaitan dengan peran pengelolaan wakaf produktif untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sukamaju Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen dalam penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti sebagai instrumen utamanya yang harus mengumpulkan data secara langsung dari sumber.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat, lembaga atau instansi dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sukamaju Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif merupakan data yang didapatkan atau data yang berupa data deskriptif. Dan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah nazir, pengawas, dan yang berhubungan dengan Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sukamaju Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

### 1. Sumber Pata Primer

Sumber data langsung yang didapatkan peneliti dari sumber data demi tujuan yang khusus.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informasi yang diperoleh dari nazir, wakif dan pengurus wakaf Yayasan Pondok Pesantren.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang sudah dikolektifkan oleh orang lain selain peneliti, meskipun data yang ditemukan adalah data yang sebenarnya.<sup>4</sup> Penelitian ini sendiri datanya diadopsi dari sumber kedua yang berupa dokumen-dokumen yang ada dalam yasayan, buku, jurnal ilmiah, teses, dan skripsi.

## E. Metode Pengumpulan Data

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah bertindak sebagai instrument (*human instrument*). Dan prosedur yang digunakan adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur dengan cara mengamati pada variabel tertentu dengan cara yang sistematis dan objektif dan keadaan yang digambarkan tergambar dengan tepat dan hasil yang didapatkan dicatat dengan berhati-hati.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian-penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik*, Edisi 7, (Bandung: tp, tt), 45.

<sup>4</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada penggunaan pendekatan pengamatan secara langsung, dan peneliti bertindak sebagai pengamat di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan dan keadaan dari proses pengelolaan wakaf dan juga implementasinya, begitu juga dengan masalah yang relevan yang ada dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode dalam pencarian data dengan cara tanya jawab satu arah. Dengan demikian maka peneliti adalah bertindak sebagai pihak yang aktif untuk bertanya, sementara yang diberi pertanyaan akan aktif menjawab.<sup>6</sup> Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi atau argumen dari responden dan tidak untuk mengubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

Adapun teknik-teknik wawancara ada beberapa jenis, diantaranya wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam hal ini wawancara dilakukan secara langsung setelah melakukan observasi pada tempat penelitian. Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur yang memerlukan jawaban. Pertanyaan dibuat secara langsung dan tertulis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang berguna untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan hal-hal yang senada dengan penelitian yang peneliti lakukan, baik berupa catatan, surat-

---

<sup>6</sup>Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

surat, buku, foto, bulletin internet dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>7</sup>

## **F. Analisis Data**

Mengenai pemerosesan data penelitian dan juga tentang akurat atau tidaknya sebuah data, maka peneliti menggunakan deskriptif analisis, maksudnya adalah teknik dalam memecahkan masalah yang diteliti dengan cara membuat gambaran pada keadaan subyek ataupun obyek dari penelitian yang sesuai dengan fakta yang semestinya. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena peneliti menilai ini cara yang paling tepat, terperinci, serta mudah dipahami dalam menggambarkan suatu data dan informasi terkait penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis deskriptif.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus mulai awal sampai akhir penelitian, baik dengan induktif, mencari pola, model, tema serta teori. Peneliti memulai proses analisisnya dengan mempelajari seluruh data yang didapat dari sumber-sumber terkait, baik dari wawancara, observasi lapangan, lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain-lain. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 240-249.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh M., *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting dan pokok, serta mencari tema dan polanya. Sehingga, data yang telah direduksi akan lebih jelas gambarnya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apa yang diperlukan.

### 2. Menyajikan Temuan

Penyajian data adalah upaya dalam melakukan paparan temuan ke dalam bentuk kategorisasi atau pengelompokan, sehingga data dapat terorganisasikan dan membentuk pola berupa hubungan keterkaitan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, atau satu perilaku dengan perilaku yang lain, di masa yang akan datang maupun yang telah lalu, tergambar dalam bentuk narasi. Dalam menyajikan temuan, perlu memperhatikan konsep deskripsi, tematik dan diskusi narasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di awal yang telah dirumuskan bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun jika kesimpulan di awal terdapat pendukung atau bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap, samar-samar atau belum jelas, yang setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, berupa hubungan interaktif atau kausal, teori atau hipotesis.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu yakni dengan menggunakan tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>9</sup> Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan adanya berkesinambungan antar satu bagian dengan bagian yang lain, sehingga urutan peristiwa dan kepastian data dapat terekam secara pasti dan sistematis. Metode dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi, baik buku, hasil penelitian, dokumen-dokumen maupun literatur pendukung lainnya.<sup>10</sup>

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan data-data yang diperoleh. Ada empat macam

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 244.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-272.

triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

### 3. *Member Checking*

*Member Checking* dilakukan dengan cara kembali ke setting penelitian untuk mengecek kredibilitas informasi. Dengan asumsi, setiap temuan harus dicek validitasnya dan mendiskusikan dengan orang dalam organisasi yang mengetahui dan paham akan fenomena yang diteliti.<sup>11</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahap Sebelum Menuju Lapangan

Dalam hal ini peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar. Tahap ini digunakan untuk mengeksplorasi unsur-unsur yang ada dan kondisi geografis pada latar penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan. Tahap ini

---

<sup>11</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, "*Metodologi Penelitian*", 159.

dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan penyusunan semua data yang didapatkan dan terkumpul secara sistematis. Sehingga data tersebut bisa dimengerti dengan mudah dan juga dapat dibagikan kepada pihak lain secara jelas. Selain itu peneliti sudah mulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan teori-teori yang relevan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 127.